

WORKSHOP LITERASI BERBASIS MODERASI BERAGAMA PADA MAHASISWA DI STIT DARUL ULUM KUBURAYA

Anwar¹, Shalihin², Muzakki³, Nurhayati⁴, Muhamad Tisna Nugraha⁵, Sahri⁶

^{1,2,3,4,5)} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pasasarjana, IAIN Pontianak

email: anwarkr85@gmail.com¹, sholihin674@gmail.com², muzakky2019@gmail.com³, umynurhayati76@gmail.com⁴, tisnanugraha2014@yahoo.com⁵, sahritugas@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Karya Ilmiah (PKM-KI) yang diselenggarakan oleh Pascasarjana IAIN Pontianak dalam bentuk Workshop Literasi Berbasis Moderasi Beragama. Selain itu, penelitian ini juga dilatarbelakangi pentingnya menumbuhkan kepekaan dan kesadaran masyarakat terutama pada mahasiswa di lingkungan STIT Darul Ulum Kubu Raya terhadap munculnya dinamika faktual di tengah masyarakat multikultural terkait moderasi beragama. Metodologi yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang diperoleh peneliti berasal dari instrumen penelitian berupa: wawancara, observasi, dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian direduksi, untuk selanjutnya dilakukan proses penyajian (*display data*) serta dilakukan verifikasi berupa simpulan hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Karya Ilmiah (PKM-KI) dalam bentuk Workshop Literasi Berbasis Moderasi Beragama dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan para peserta pelatihan mengenai isu-isu terkait moderasi beragama serta turut berkontribusi dalam menambah pengetahuan mereka terhadap program literasi serta penulisan karya tulis ilmiah.

Kata kunci: Literasi, dan Moderasi Beragama

Abstract

This research aims to describe the implementation of Community Service based on Scientific Works (PKM-KI) conducted by the Graduate Program of IAIN Pontianak in the form of a Religious Moderation-Based Literacy Workshop. Additionally, this study was motivated by the importance of fostering sensitivity and awareness, especially among students within the STIT Darul Ulum Kubu Raya environment, regarding the emergence of factual dynamics amidst a multicultural society concerning religious moderation. The methodology employed in this research utilizes a qualitative approach with a descriptive method. Data collected by the researcher were derived from research instruments, including interviews, observations, and documentation. The gathered data were then reduced, subsequently undergoing a data presentation process and verified through drawing research conclusions. The findings of this study indicate that the execution of the Community Service based on Scientific Works (PKM-KI) in the format of a Religious Moderation-Based Literacy Workshop enhances the knowledge and insights of the training participants on issues associated with religious moderation. Furthermore, it contributes to augmenting their understanding of the literacy program and the composition of scientific manuscripts.

Keywords: Literacy, and Religious Moderation.

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi merupakan salah satu kemampuan esensial bagi Mahasiswa terutama berkaitan dengan kegiatan penelitian seperti penulisan makalah, artikel ilmiah, termasuk untuk penyusunan skripsi. Bahkan kemampuan literasi juga menjadi aspek penting bagi setiap orang untuk mengetahui sampai sejauh mana informasi atau wawasan yang telah dikuasainya (Fatonah, 2022). Oleh karena itu, kemampuan literasi menjadi salah satu kemampuan yang sangat diperlukan bagi mahasiswa untuk menghadapi kompleksitas informasi dalam era digital. Karena, di abad tersebut literasi tidak lagi hanya soal kemampuan membaca dan menulis teks secara tradisional, tetapi telah berevolusi menjadi kemampuan dalam menginterpretasi, menganalisis, dan mencipta informasi dalam berbagai bentuk dan medium.

Seiring dengan derasnya arus globalisasi dan luasnya akses informasi yang dapat diperoleh oleh siapapun, maka setiap individu dituntut untuk dapat membedakan antara informasi yang bersifat kredibel dengan yang tidak kredibel atau bahkan cenderung mengarah pada hoax, serta mampu

mengkomunikasikannya dengan efektif. Meskipun semua informasi tersebut dapat diterima, namun perlu ada kebijakan berupa filter atau penyaringan terhadap informasi tersebut agar tidak terombang-ombang ambing dan menjadi persoalan dimasa yang akan datang (Rumanti, 2002). Selain itu, di tengah tantangan global seperti perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang cepat, literasi memungkinkan individu untuk memahami, beradaptasi, dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang semakin terkoneksi dan beragam. Oleh karena itu, kemampuan literasi di abad ke-21 menjadi pondasi penting dalam pengambilan keputusan, pemahaman isu global, dan partisipasi aktif dalam kehidupan demokratis.

Namun, dalam praktiknya tidak semua mahasiswa di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam mengetahui hakikat dari literasi yang baik. Padahal kemampuan literasi sangat penting dalam pengembangan kreativitas di perguruan tinggi, selain dengan kemampuan tersebut mahasiswa dapat mengakses berbagai sumber daya dan informasi yang relevan untuk dapat menghasilkan ide-ide baru dan pemecahan masalah secara inovatif.(Aziz, 2023), Oleh sebab itu, penting bagi mahasiswa untuk dapat menerima setiap pesan yang masuk untuk selanjutnya memilih dan memilih sebelum pesan tersebut didistribusikan pada orang lain. Sebab, penyampain pesan yang tidak diolah secara baik bisa saja berdampak pada munculnya konflik bersifat horizontal maupun vertikal. Padahal sejak tahun 2016 pemerintah melalui Kementerian Agama RI telah berupaya untuk memformulasikan program moderasi beragama (Wibisono, 2022), yaitu cara pandang yang moderat dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama agar tidak menjurus pada aksi ekstrimisme termasuk disintegrasi bangsa (Nurdin, 2021).

Problematika inilah yang kemudian terjadi pada mahasiswa di STIT Darul Ulum Kubu Raya. Selain karena belum dibekali dengan pemahaman tentang moderasi beragama yang baik, para mahasiswa ini juga masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pesan-pesan tersebut secara lisan maupun tulisan. Kesulitan ini kemudian menjadikan mahasiswa tidak dapat memberikan banyak kontribusi pemikiran terhadap dunia akademis terlebih pada hal-hal yang berkaitan dengan moderasi beragama. Padahal hakikat dari sebuah literasi yang baik tidak dapat dilepaskan dari gaya berpikir dan penelitian ilmiah sebagai wujud kesatuan antara tindakan operasional dengan gagasan berpikir. Hal ini karena, di Abad 21 media memiliki peran penting dalam menunjang dan mengkampanyekan gerakan moderasi beragama (Fitriani, 2022).

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka tim mahasiswa program Pascasarjana IAIN Pontianak kemudian berinisiatif untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat - Karya Ilmiah (PKM – KI) melalui kegiatan workshop berbasis moderasi beragama di STIT Darul Ulum Kubu Raya, dengan tujuan kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan tentang moderasi beragama dan keterampilan menulis secara ilmiah.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan deskripsi yang mendalam dan holistik mengenai PKM-KI melalui kegiatan workshop literasi berbasis moderasi beragama. Melalui metode deskriptif kualitatif ini, peneliti berusaha menggali, memahami, dan mendeskripsikan makna, proses, dan fenomena yang terjadi selama kegiatan tersebut. Adapun instrumen penelitiannya: ialah, Wawancara, observasi dan dokumentasi dengan stakeholder yang terlibat dalam kegiatan workshop literasi berbasis moderasi beragama, termasuk peserta, fasilitator, dan penyelenggara. Selain itu, peneliti juga mencatat secara langsung aktivitas dan interaksi yang terjadi selama kegiatan workshop untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai proses dan dinamika kegiatan. Data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian direduksi, untuk selanjutnya dilakukan proses penyajian (display data) serta dilakukan verifikasi berupa simpulan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk Workshop Literasi Berbasis Moderasi Beragama yang dilakukan oleh Tim PKM-KI yang berasal dari empat orang mahasiswa di Program Pascasarjana IAIN Pontianak terhadap mahasiswa S1 semester VII program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sebanyak 25 orang dan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sebanyak 25 orang di STIT Darul Ulum Kubu Raya yang beralamat di Desa Kuala Dua, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya pada tanggal 01 – 02 April 2023.

Adapun pelaksanaan dari kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yakni: 1) identifikasi masalah dan pengaturan agenda, 2) Formulasi, 3) Adopsi, 4) Implementasi, dan 5) Evaluasi (Anshori et al., 2021). Tahapan-tahapan sebagaimana dimaksud kemudian dapat diuraikan sebagaimana berikut:

1. Identifikasi masalah dan pengaturan agenda. Pada tahapan ini Tim PKM-KI melakukan penyusunan program kegiatan mulai dari pembagian tugas, dan penyusunan jadwal kegiatan. Selain itu, agar kegiatan workshop ini dapat berjalan lancar serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tim PKM-KI juga melakukan komunikasi dengan ketua STIT Darul Ulum Kubu Raya dan pejabat kampus setempat, yakni Wakil Ketua I, Wakil Ketua III dan Kepala Pusat penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat STIT Darul Ulum Kubu Raya.
2. Formulasi. Pada tahap ini masalah yang telah ditetapkan diupayakan untuk dicari alternatif solusinya. Kegiatan pada tahap ini juga meliputi pembuatan rancangan solusi, pemilihan alternatif, identifikasi dan pertimbangan terhadap pihak-pihak yang terlibat. Dalam kegiatan ini juga dilakukan proses pemilihan materi yang disampaikan, termasuk daftar kuis atau pertanyaan yang diberikan pada saat kegiatan workshop.
3. Adopsi. Pada tahap ini berbagai alternatif yang telah ditentukan di tahap formulasi kebijakan. Kemudian dipilih dan ditetapkan sebagai solusi di dalam workshop. Hal ini diawali dengan pembekalan materi tentang moderasi beragama pada mahasiswa peserta workshop dan dilanjutkan dengan materi tentang tata cara penulisan literasi berbasis moderasi beragama menggunakan aplikasi Mendeley.
4. Implementasi. Pada tahap ini, Tim PKM-KI menghadirkan narasumber yang memberikan penjelasan awal mengenai moderasi beragama dan teknik penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai bagian dari kemampuan literasi. Sehingga materi yang diberikan adalah pengantar mengenai literasi berbasis moderasi beragama. Kemudian pada sesi selanjutnya, kegiatan ini dilanjutkan dengan pembagian kelompok kecil untuk para peserta workshop yang terdiri atas 4 untuk dibimbing langsung oleh Tim PKM-KI. Hasil bimbingan ini, selain peserta mendapatkan pengetahuan tentang moderasi beragam mereka juga memperoleh kemampuan menulis karya dalam bentuk artikel dengan menggunakan aplikasi Mendeley.
5. Tahap evaluasi. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh informasi bagaimana pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah pelatihan dengan melakukan penilaian terhadap hasil penulisan literasi yang telah disusun selama kegiatan workshop.

Realisasi Penyelesaian Masalah Mitra Pengabdian

Realisasi penyelesaian masalah merupakan upaya atau alternatif cara yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Rika Supratty et al., 2023). Untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian, maka tim peneliti memutuskan untuk mengadakan workshop literasi berbasis moderasi beragama. Setelah hari dan waktu pengabdian disepakati, kemudian tim pengabdian mempersiapkan dengan matang pelaksanaan pada hari H pengabdian yang mencakup proses pelaksanaan dan administrasi yang disiapkan pada saat pelaksanaan.

Adapun susunan agenda implementasi kegiatan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lokasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Kegiatan Workshop Literasi berbasis Moderasi Beragama

No	Waktu	Acara	Narasumber
1	01 April 2023		
	07.00 – 08.00 Wib	Registrasi peserta	
	08.00 – 08.45 Wib	Pembukaan kegiatan Tim PKM-KI serta sambutan dari LPM STIT Darul Ulum dan Dosen Pendamping serta Doa pembuka	Tim PKM-KI dan Fatimatuzzahroh, M.pd (Kepala Lembaga Pusat Pengabdian Pada Masyarakat) STIT Darul Ulum Kubu Raya
	08.45 – 10.30 Wib	Mengenal Moderasi Beragama dan Implementasinya dalam Kehidupan Sosial-Masyarakat	Dr. Sahri, MA
	10.30 – 12.00 Wib	Tata cara penulisan literasi berbasis	Dr. Muhamad Tisna

		Moderasi Beragama menggunakan aplikasi Mendeley	Nugraha, M.S.I
	12.00 – 13.00 Wib	Shalat istirahat dan makan	
	13.00 – 15.00 Wib	Pembagian Kelompok dan Pendampingan (<i>Technical Assistance</i>) oleh tim Pascasarjana IAIN Pontianak	Anwar, Sholihin, Muzakki, dan Nurhayati
2	02 April 2023		
	08.00 – 12.00 Wib	Pendampingan hari kedua (<i>Technical Assistance</i>) oleh tim Pascasarjana IAIN Pontianak	Anwar, Sholihin, Muzakki, dan Nurhayati
	12.00 – 13.00 Wib	Shalat istirahat dan makan	
4	13.00 – 14.00 Wib	Penilaian hasil kerja peserta workshop dan evaluasi	Anwar, Sholihin, Muzakki, dan Nurhayati
	14.00 – 14.30 Wib	Penutupan	

Sumber: *Dokumentasi Hasil Penelitian, 2023.*

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan penyelesaian masalah pada mitra pengabdian yang ada di STIT Darul Ulum Kubu Raya diselesaikan dengan melaksanakan kegiatan workshop selama dua hari yakni tanggal 01 – 02 April 2023. Workshop ini selain melibatkan pemateri yang berasal dari dosen Pascasarjana IAIN Pontianak juga melibatkan pembimbing yang berasal dari Tim PKM-KI selama dua hari lamanya.

Realisasi Penyelesaian Masalah Mitra Pengabdian

Pertemuan Hari Pertama

Sebelum rangkaian kegiatan PKM-KI dilaksanakan di STIT Darul Ulum Kuburaya. Ketua Tim PKM – KI Pascasarjana IAIN Pontianak terlebih dahulu mengadakan koordinasi dengan mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai waktu pelaksanaan kegiatan, agenda kegiatan, jadwal kegiatan dan lain-lain dengan dengan ketua STIT Darul Ulum Kubu Raya. Setelah proposal kegiatan tersebut disepakati, kemudian tim PKM – KI mematangkan pelaksanaan pada hari H pengabdian menyangkut administrasi yang harus disiapkan pada saat pelaksanaan.

Kegiatan pengabdian “Workshop Literasi Berbasis Moderasi Beragama bagi Mahasiswa di STIT Darul Ulum Kubu Raya” Pada harti pertama dilaksanakan pada tanggal 01 April 2023 dari jam 07.00 s/d 15.00 WIB. Kegiatan PKM-KI ini difokuskan pada pemahaman mahasiswa tentang literasi dan karya tulis ilmiah baik berupa paper, jurnal yang berbasis moderasi beragama.

Dalam kegiatan ini, diawali dengan pembukaan oleh Tim PKM - KI kemudian sambutan dari STIT Darul Ulum Kubu Raya yang diwakili oleh LPM STIT Darul Ulum Kubu Raya, yaitu Fatimatzahrah, M.Pd. Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan terdapat dua orang Narasumber yang kemudian dihadirkan pertama, Dr. Sahri, MA untuk memberikan materi pengenalan tentang Moderasi Beragama dan implementasinya dalam kehidupan sosial-masyarakat selama kurang lebih 105 menit. Dalam penjelasannya narasumber memamparkan secara detil tentang apa itu Moderasi Beragama serta bagaimana cara mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari hari di dalam sosial Masyarakat. Narasumber juga menjelaskan tentang pentingnya Moderasi Beragama bagi mahasiswa sebagai generasi yang dianggap memiliki intelektual dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Kemudian pada sesi selanjutnya, narasumber kedua yaitu: Dr. Muhamad Tisna Nugraha, M.S.I menyampaikan materi tentang penyusunan Karya Tulis Ilmiah dan tata cara penulisan literasi berbasis moderasi beragama dengan memanfaatkan aplikasi Mendeley. Tujuannya selain agar mahasiswa dapat lebih mudah melakukan sitasi dalam penulisan karya ilmiah, mereka juga dapat dengan mudah mencari dan mengumpulkan sumber referensi dengan lebih sistematis (Perdana, 2020). Setelah pemaparan materi selesai, pada sesi selanjutnya dari pukul 13.00 wib s/d 15.00 Wib dilakukan pembagian kelompok yang dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan (*Technical Assistance*) oleh Tim PKM – KI. Dari hasil observasi mahasiswa terlihat antusias untuk tetap mengikuti kegiatan workshop yang ditandai dengan kahadiran mereka dalam kegiatan termasuk banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa, Selain itu dari hasil wawancara penelitian dapat diketahui bahwa mahasiswa di STIT Darul Ulum Kubu Raya masih merasa ragu untuk melakukan penelitian karena terkendala dengan kurangnya pengetahuan tentang cara menulis literasi yang berbasis moderasi

beragama, konsep penulisan literasi yang baik belum dikuasai, serta kurangnya kepercayaan diri karna tidak pernah membuat literasi secara terbimbing dengan baik dan benar.

Pertemuan Hari Kedua

Pada hari kedua tim PKM – KI melakukan pendampingan (Technical Assistance) dalam pembuatan sebuah literasi yang dimulai dari jam 08.00 dalam kegiatan pendampingan ini, mahasiswa di beri waktu selama 3 jam menyelesaikan penulisan karya ilmiah yang telah dibuat pada hari sebelumnya. Dengan pendampingan kelompok secara intesif oleh tim PKM – KI mahasiswa di STIT Darul Ulum sudah bisa membuat sebuah literasi walaupun dalam penyusunannya masih terdapat beberapa hal yang bersifat teknis untuk diperbaiki. Pada hari kedua ini secara keseluruhan, peserta workshop masih bersemangat dan antusias untuk mengikuti kegiatan, karena selain mereka di dampingi secara eksklusif oleh tim PKM – KI penjelasan yang diberikan juga menurut pendapat peserta mudah untuk dimengerti.

Penilaian keberhasilan pelatihan ini dilakukan setiap sesi pelatihan dan pada akhir setiap sesi. Hasilnya adalah kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan literasi ataupun karya tulis ilmiah dengan berbagai teknik. Pemahaman peserta diperoleh dari hasil literasi dan karya ilmiah untuk para mahasiswa. Setiap peserta akan diberi tugas untuk membuat literasi sebagai bukti keikutsertaan dalam pelatihan ini. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis mahasiswa. Selain itu, pelatihan ini juga akan membantu peserta memahami sistematika dan teknik penulisan literasi dan karya ilmiah yang baik dan benar, termasuk dari segi bahasa, dan juga mampu menyusun karya tulis ilmiah dengan teknik yang berbeda. Pelatihan ini juga akan membantu peserta untuk merumuskan topik-topik karya tulis ilmiah yang berlandaskan moderasi beragama.

Pada sesi terahir, Tim PKM-KI melakukan penilaian untuk mengetahui hasil kerja yang telah dibuat dengan memberikan reward bagi literasi terbaik yang dibuat mahasiswa, hal tersebut dilakukan guna untuk menambah semangat mahasiswa atas apa yang telah dibuatnya, ada 5 mahasiswa yang mendapatkan reward di akhir kegiatan workshop. Tiga orang dari mahasiswa prodi PGMI dan dua sisanya dari prodi MPI. Meskipun demikian mahasiswa yang lain yang tidak mendapatkan reward tetap semangat bahkan mereka meminta untuk memberikan pendampingan diselain hari yang jadwalkan tersebut. Mereka merasa sangat terbantu dalam membuat sebuah tulisan terlebih lagi peserta yang ikut adalah mahasiswa semester VII yang tidak lama lagi akan melakukan sebuah penelitian untuk penyusunan sekripsi yang menjadi syarat untuk menyelesaikan perkeuliahannya

Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian ini berjalan dengan sangat baik dan penuh dengan keakraban sebagaimana hasil observasi yang telah dilakukan peneliti. Hal ini juga didukung oleh keterlibatan peran dari BEM STIT Darul Ulum Kubu Raya dalam memfasilitasi kegiatan. Beberapa keterlibatan Tim PKM-KI dan peserta workshop antara lain sebagai berikut.

1. Tim PKM-KI, BEM, LPM dan Civitas Akademika STIT Darul Ulum Kubu Raya saling bahu membahu menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan workshop
2. Dari hari pertama hingga hari kedua kegiatan, para peserta workshop yang berasal dari STIT Darul Ulum Kubu Raya tidak ada yang bolos, mereka selalu hadir dan mengikuti kegiatan sampai selesai

Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan workshop literasi berbasis moderasi beragama telah berjalan secara efektif yang didukung oleh kehadiran peserta pada setiap sesi kegiatan termasuk juga ditinjau dari antusias peserta dalam mengikuti semua materi workshop yang telah diberikan hingga tuntas.

Hasil yang Dicapai

Acara ini diikuti oleh lima puluh mahasiswa yang berasal dari dua program studi, yaitu MPI dan PGMI di STIT Darul Ulum Kubu Raya dan telah terdaftar dengan baik ketika mereka melakukan proses registrasi. Hasil dari kegiatan workshop dapat dikatakan efektif sesuai dengan yang direncanakan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, kehadiran peserta pada setiap sesi pelatihan, serta berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta. Selain itu, semua materi yang direncanakan dalam setiap sesi dapat disampaikan tepat waktu yang didukung oleh kehadiran peserta dari hari pertama hingga kedua mencapai 100%. Jika dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran, maka ketika kegiatan pembelajaran memberikan pengaruh yang baik, memiliki efek yang baik dan setiap elemen dapat dikondisikan dengan baik, maka kegiatan tersebut dapat dikatakan efektif (Hapudin, 2021)

Dari hasil evaluasi terhadap workshop literasi berbasis moderasi beragama menunjukkan bahwa:

1. Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah berbasis moderasi beragama telah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai sistematika penulisan dan penelitian pendidikan. Ini terbukti dari hasil pernyataan peserta yang menyatakan memahami dengan baik materi yang disampaikan dan bahwa pelatihan sangat bermanfaat.
2. Materi yang disampaikan oleh penyaji dinilai lengkap dan sesuai dengan tema pelatihan, cara penyajian materi oleh penyaji dinilai sangat baik dan sesuai dengan harapan peserta, interaksi dengan peserta baik, serta didukung dengan fasilitas dan sarana yang membantu kelancaran penyampaian materi dan pelatihan yang diberikan dan dibagikan kepada peserta pelatihan.

Semangat yang tinggi dari mahasiswa STIT Darul Ulum Kubu Raya untuk menghasilkan sebuah literasi dan karya tulis ilmiah yang berkualitas dan berwawasan moderasi agama menjadi faktor pendukung utama dalam kegiatan ini. Selain itu, fasilitas yang memadai di STIT Darul Ulum Kubu Raya dan dukungan dari para pengurus kampus STIT Darul Ulum Kubu Raya juga turut membantu kelancaran pelaksanaan Workshop ini. Meskipun kegiatan sudah berjalan lancar, masih terdapat faktor penghambat seperti masih banyak mahasiswa yang belum membuat sebuah literasi.

Sebanyak 50 mahasiswa dari 2 prodi MPI dan PGMI di STIT Darul Ulum Kubu Raya ikut serta dalam kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini. Antusiasme mahasiswa sangat baik, terlihat dari keaktifan para mahasiswa dalam bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami dengan baik, terutama materi kaidah penulisan sebuah literasi. Adanya sesi tanya jawab dalam kegiatan pelatihan ini meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan.

Narasumber memberikan jawaban secara intensif sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peserta. Kegiatan ini membantu peserta meningkatkan motivasi dan pengetahuan teknis maupun teoritis dalam menulis sebuah literasi untuk yang nantinya akan di publikasi. Dengan bimbingan dan arahan dari pemateri, para mahasiswa akhirnya dapat menemukan solusi yang tepat dalam menyelesaikan penulisan sebuah literasi meskipun kualitasnya masih perlu ditingkatkan tapi setidaknya mereka sudah memiliki gambaran untuk menulisnya.

Temuan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan PKM-KI yang dilaksanakan di Kampus STIT Darul Ulum ini menunjukkan bahwa mahasiswa di STIT Darul Ulum Kubu Raya masih sangat lemah dalam penulisan sebuah literasi dan publikasi karya tulis ilmiah. Lemahnya publikasi ilmiah yang dialami mahasiswa di STIT Darul Ulum Kubu Raya Menjadi salah satu masalah yang dihadapi mahasiswa sehingga pada akhir kuliah yang diberikan tugas untuk membuat penelitian skripsi mereka masih kebingungan disebabkan kurangnya pemahaman tentang sebuah penelitian. Lemahnya mereka dikarenakan lemahnya pengetahuan mereka tentang literasi dan publikasi ilmiah.

mahasiswa memiliki kesempatan yang sangat baik untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Mereka memiliki peluang bagus untuk meningkatkan profesionalisme mereka melalui penerbitan, karena mahasiswa memiliki banyak kesempatan untuk melakukan penelitian. Hasil yang diperoleh dari workshop akan menjadi bahan penulisan literasi dan artikel ilmiah untuk kemudian dikirimkan ke jurnal yang sesuai. Selain itu mahasiswa dapat dengan mudah menyelesaikan tugas tugas penelitian yang diberikan dosen ke depan, Hal ini sesuai dengan hasil pengetahuan yang telah diperoleh dari workshop literasi berbasis moderasi beragama yang diikutinya sehingga dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme mahasiswa.

Hasil dari kegiatan PKM-KI ini menunjukkan bahwa mahasiswa STITI Darul Ulum Kubu Raya membutuhkan Bimbingan berupa bantuan dalam keterampilan menulisnya. Hasil pengabdian ini mendapat beberapa saran dari LPM STITI Darul Ulum Kubu Raya untuk segera dilaksanakan pada pengabdian berikutnya, dan mahasiswa menyiapkan judul makalah/esainya.

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan penyerahan cendraMata yang diterima oleh LPM STIT Darul ulum Kubu Raya Ibu Siti Fatimauzzahroh dan diserahkan langsung oleh dari mahasiswa Pasca IAIN Pontianak. Kegiatan tersebut terus memberikan kesan pesan dari salah satu peserta yang diwakili oleh Muliji. termotivasi untuk dapat menghasilkan karya sastra untuk diterbitkan dan memiliki keinginan yang kuat untuk menerbitkan artikel di jurnal ilmiah.

Kesan dan pesan yang disampaikan oleh salah satu partisipan mewakili keinginan dari seluruh partisipan, hampir semua partisipan menginginkan kelanjutannya dalam bentuk literasi dan artikel ilmiah praktis dan langsung. memahami cara menulis karya ilmiah dengan lebih baik. Kegiatan pengabdian diakhiri dengan foto bersama.

Kinerja kegiatan PKM-KI dievaluasi untuk menentukan sejauh mana keberhasilan pelatihan dalam hal kepuasan pelayanan dalam kegiatan pelatihan. Kepuasan terhadap pelayanan dimaksud dilihat dari

sudut pandang orang/stakeholder sumber daya, fasilitas operasional dan sarana dan prasarana. Perlu perbaikan jasa dalam kegiatan jasa sejenis. Tingkat kepuasan mahasiswa setelah bergabung kegiatan pelatihan melalui kuesioner yang dibagikan kepada peserta pelatihan di akhir kegiatan. Setiap peserta mengisi kuesioner dan memberikan jawaban atas kegiatan pengabdian perspektif dari perspektif yang berbeda dan kinerja kegiatan pada umumnya.

SIMPULAN

Kegiatan PKM-KI yang dilakukan menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu: 1) "Workshop Literasi Berbasis Moderasi Beragama pada Mahasiswa STIT Darul Ulum Kubu Raya" memberikan informasi baru kepada mahasiswa tentang dunia literasi dan publikasi ilmiah, sehingga dapat mendukung kemampuan mereka dalam hal publikasi berupa artikel ilmiah, penyusunan paper, book chapter, dan lain-lain. 2) Materi yang diberikan oleh Narasumber dalam kegiatan workshop telah berhasil memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh para mahasiswa dalam memahami literasi dan moderasi beragama. Selain itu, kegiatan pengabdian ini mendorong para mahasiswa untuk membuat tulisan-tulisan yang nantinya dapat dipublikasikan oleh mereka di jurnal-jurnal ilmiah.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka sangat dianjurkan agar kegiatan ini dilakukan sebagai agenda kegiatan rutin yang dilaksanakan setidaknya beberapa bulan sekali. Selain itu, kegiatan ini juga perlu dilakukan dalam bentuk pertukaran mahasiswa sebagai bentuk pertukaran pengetahuan dan penguatan jaringan antar kampus. Sehingga di masa mendatang, kegiatan ini dapat menghasilkan karya yang konkret berupa publikasi ataupun proyek bersama sesuai dengan misi dari pelaksanaan kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada STIT Darul Ulum atas dukungan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan sangat baik. Apresiasi juga kami sampaikan kepada program studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, IAIN Pontianak yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Karya Tulis Ilmiah (PKM-KI). Dukungan dari institusi ini memungkinkan kami selaku tim peneliti untuk memperluas pengetahuan dan kontribusi kami di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, A., Sos, S., Kom, M. I., Mahardika, A., Sos, S., MAP, A. S. S. S., Hidayat, F. P., Kom, M. I., Agus, E., & Izharyah, J. R. (2021). Isu-Isu Global & Kontemporer Analisis dan Fakta Lapangan (Vol. 1). umsu press.
- Aziz, R. (2023). Menjadi Mahasiswa Kreatif. Deepublish.
- Fatonah, N. (2022). Peran Orangtua Dalam Literasi Anak. Cahaya Smart Nusantara.
- Fitriani, F. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Persektif Al-Quran Melalui Penguatan Literasi Media. Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam, 4(2).
- Hapudin, H. M. S. (2021). Teori belajar dan pembelajaran: menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif. Prenada Media.
- Nurdin, F. (2021). Moderasi Beragama menurut Al-Qur'an dan Hadist. Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah, 18(1), 59. <https://doi.org/10.22373/jim.v18i1.10525>
- Perdana, F. J. (2020). Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir. Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 75–93.
- Rika Supratty, S. E., Mawar, S. P., Nurapiah, S. E., MM, A., Rosdiana, S. P., & Emma Sosiawati, S. E. (2023). Bunga Rampai Pemberdayaan Perempuan di Pesisir Pantai. Deepublish.
- Rumanti, M. A. (2002). Dasar-dasar Public Relations Teori dan Praktik. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wibisono, I. (2022). Kampanye Moderasi Beragama di Instagram: Studi Narasi Lukman Hakim Saifuddin dan Ya'qut Cholil Qoumas. International Conference on Cultures & Languages (ICCL), 1(1), 120–131.